**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG**

## DINAS KETAHANAN PANGAN

###### JL. Veteran No. 53 – Lumajang

**Email :** [**pangan.dkp@gmail.com**](mailto:pangan.dkp@gmail.com) **website : dkp.lumajang.go.id Telp. (0334) - 881247**

**Kode Pos 67311**

**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)**

**(KEGIATAN TUPOKSI UTAMA)**

Nama Program : Peningkatan Ketahanan Pangan

Nama Kegiatan : Pengembangan Mandiri Pangan

Indikator *output* : Meningkatnya Ketersediaan Energi Sebesar

3,343,95 KiloKalori/Kpt/Hari

1. **Latar Belakang Kegiatan**
2. **Dasar Hukum**
3. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan;

Bab IV

Pasal 16

1. Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat mengembangkan potensi Produksi Pangan.
2. Pengembangan potensi Produksi Pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memanfaatkan :
   1. Sumber daya manusia;
   2. Sumber daya alam;
   3. Sumber pendanaan;
   4. Ilmu pengetahuan dan tekologi;
   5. Sarana dan prasarana Pangan; dan
   6. Kelembagaan Pangan.

Pasal 19

Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk peningkatan Produksi Pangan.

Bab VI

Konsumsi Pangan dan Gizi

Bagian Kesatu

Konsumsi Pangan

Pasal 59

Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban meningkatkan pemenuhan kuantitas dan kualitas konsumsi Pangan Masyarakat melalui :

1. Penetapan target pencapaian angka konsumsi Pangan per kapita pertahun sesuai dengan kecukupan Gizi;
2. Penyediaan Pangan yang beragam, bergizi seimbang, aman, dna tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat; dan
3. Pengembangan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam pola konsumsi Pangan yang beragam, bergizi seimbang, bermutu dan aman.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi

BAB III

Pasal 25

Penganekaragaman Pangan merupakan upaya meningkatkan Ketersediaan Pangan yang beragam dan berbasis pada potensi sumber daya lokal untuk :

1. Memenuhi pola konsumsi Pangan yang beragam, bergizi , seimbang dan aman;
2. Mengembangkan usaha pangan; dan / atau
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Pasal 26

1. Penganekaragaman Pangan sebagaimana dimaksud pada pasal 25 dilakukan melalui :
2. Penetapan kaidah Penganekaragaman Pangan;
3. Pengoptimalan Pangan Lokal;
4. Pengembangan teknologi dan sistem intensif bagi usaha pengelolaan Pangan Lokal;
5. Pengelolaan jenis pangan baru, termasuk pangan lokal yang belum dimanfaatkan;
6. Pengembangan diversfifikasi usaha tani dan perikanan;
7. Peningkatan ketersediaan dan akses benih dan bibut tanaman, ternak dan ikan;
8. Pengoptimalan lahan termasuk pemanfaatan lahan pekarangan;
9. Penguatan usaha mikro, kecil dan menengah di bidang pangan;
10. Pengembangan industri pangan yang berbasis pangan lokal.
11. Penganekaragaman Pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, perguruan tinggi, dan / atau pelaku usaha Pangan Lokal setempat.
12. Perpres Nomor 83 Tahun 2017, tentang Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi

BAB II

Kebijakan Strategis

Pasal 4

KSPG terdiri atas kebijakan strategis di bidang :

1. Ketersediaan Pangan;
2. Keterjangkauan Pangan;
3. Pemanfaatan Pangan;
4. Perbaikan gizi masyarakat; dan
5. Penguatan kelembagaan pangan dan gizi.

Pasal 6

Kebijakan di bidang keterjangkauan pangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 huruf b , meliputi :

1. Efisiensi pemasaran pangan;
2. Peguatan sistem logistik pangan;
3. Stabilitasi pasokan dan harga pangan pokok dan pangan lainnya;
4. Pemberdayaan masyarakat di bidang pangan dan gizi;
5. Penanganan Kerawananan Pangan dan Gizi; dan
6. Penyediaan bantuan pangan bagi masyarakat miskin dan masyarakat yang mengalami rawan pangan dan gizi.
7. **Gambaran Umum**

Program Pengembangan Mandiri Pangan dimulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 terdiri dari 21 kelompok masyarakat. Kelompok masyarakat tersebut berasal dari wilayah Rawan Pangan berdasarkan laporan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi. Pelaksanaan program Pengembangan Mandiri Pangan terdiri dari kegiatan Bimbingan Teknis untuk memberikan ilmu pengetahuan dan penjabaran kegiatan yang akan dilaksanakan oleh kelompok masyarakat, dilanjutkan dengan Penyerahan hibah ternak ayam petelur sebagai kegiatan untuk memunculkan potensi Produksi Pangan dan Cadangan Pangan sehingga mencapai tujuan yakni mengurangi wilayah Rawan Pangan. Program Pengembangan Mandiri Pangan dilengkapi dengan Monitoring dan Evaluasi untuk memantau keberlanjutan kegiatan ternak ayam petelur tersebut kepada masing-masing kelompok masyarakat penerima hibah. Hibah yang diberikan merupakan anggaran dari APBD (anggaran pemerintah Belanja Daerah) yang dianggarkan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lumajang.

1. **Fenomena dan Data Detail**
2. Informasi Data Terkait Kegiatan

Sebagai bentuk implementasi dari Undang Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, Bab IV Pasal 16 dan 19 terkait dengan pengembangan potensi Produksi Pangan serta Bab VI Pasal 59 terkait dengan Pemerintah , Pemerintah Daerah berkewajiban meningkatkan kuantitas dan kualitas konsumsi pangan yang beragam, bergizi, sehat dan aman . Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi pada 25 dan 26 terkait dengan peningkatakn penganekargaaman produksi pangan dan konsumsi, dan tertuang pada Perpres Nomor 83 Tahun 2017 tentang Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi pada Bab II Pasal 4 dan 6 terkait dengan kebijkan-kebijakan yang berptensial untuk meningkatkan keterjangkauan pangan dan kerwananan Pangan melalui suatu kegiatan yang diberikan kepada masyarakat. Dinas Ketahanan Pangan dalam hal ini Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan melalui Kegiatan Pengembangan Mandiri Pangan memberikan imu pengetahuan , hibah dan pemantauan kegiatan ternak untuk menjadikan kawasan mandiri pangan yang berpotensi meningkatkan produksi pangan serta kecukupan pangan untuk mengurangi wilayah rawan pangan Kabupaten Lumajang.

1. Kriteria Penentuan Prioritas Penyelesaian Masalah

Masalah yang terjadi sebagaimana tersebut di atas merupakan hal yang harus diselesaikan. Penyelesaian tersebut juga harus memperhatikan beberapa faktor, antara lain wilayah Rawan Pangan dan kemampuan SDM dalam menjalankan kegiatan Mandiri Pangan dan hibah yang akan diberiakan kepada kelompoki masyarakat Mandiri Pangan. Wilayah Rawan Pangan ditentukan berdasarkan laporan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi yang sudah terstruktur dan berdasarkan data yang diperoleh, wilayah- wilayah yang memiliki kerawananan Pangan menjadi pusat penyelesaian masalahnya yakni tempat pemberdayaan kegiatan kelompok masyarakat.

Kemampuan SDM untuk melaksanakan kegiatan yang akan diberikan agar terjadi keberlanjutan dan tujuan akhir penyelesaian masalah tercapai yakni pengurangan kerawananan pangan. Terakhir adalah hibah yang akan diberikan kepada kelompok masyarakat yang dapat diberdayakan dan dilakukan tanpa membebani masing-masing kelompok masyarakat tersebut. Adapun untuk memaksimalkan monitoring dan evaluasi pendamping di tingkat lapang, perlu memaksimalkan tenaga yang ada di Dinas Ketahanan Pangan.

1. Susunan Prioritas yang Paling Utama Sampai Tidak Utama Penyelesaian Masalah

Data susunan prioritas kegiatan dari yang paling utama sampai tidak utama sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **PRIORITAS BERDASARKAN PLAFON APBD** | **PRIORITAS PALING UTAMA** | **PRIORITAS KURANG UTAMA** |
| 1 | Sasaran dibatasi hanya untuk maksimal 2 kelompok masyarakat dengan kegiatan sbb :  - Bimbingan Tehnik  1/th  - Supervisi 12bulan | √  √ |  |

1. Kondisi SDM Yang Terkait Kegiatan Dan Yang Seharusnya Dibutuhkan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **URAIAN** | **KONDISI SDM YANG ADA** | **KONDISI SDM YANG DIBUTUHKAN** |
| 1 | Pejabat pembantu pelaksanaan kegiatan Pengembangan Mandiri Pangan | 1 orang | 1 orang |
| 2 | Pelaksana Administrasi kegiatan | 1 orang | 1 orang |
| 3 | Petugas lapang (S1 Pertanian dan S1 Teknologi Hasil Pertanian) | 2 orang S1 | 2 orang |

Berdasarkan data kebutuhan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa tenaga yang ada sudah cukup sesuai kebutuhan.

1. Kondisi Peralatan/ Perlengkapan yang ada dan yang dibutuhkan sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **URAIAN** | **PERALATAN YANG ADA** | | **PERALATAN YANG DIBUTUHKAN** | |
| Jumlah | Kondisi | Jumlah | Ket |
| 1.  2. | Lap top  Printer | 1  1 | Baik  Baik |  |  |

1. **Evaluasi Anggaran Dan Realisasi Tahun Sebelumnya Serta Permasalahan**
2. **Analisa Time Series**

Realisasi Anggaran pada tahun 2018 untuk dua kegiatan yang ditangani oleh Seksi Distribusi Pangan adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA KEGIATAN** | **REALISASI ANGGARAN** | **PERMASALAHAN** |
| 1 | Pengembangan Mandiri Pangan | 99,94 % | Tidak terdapat permasalahan |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dinyatakan bahwa pada kegiatan Pengembangan Mandiri Pangan 2018 tidak terdapat permasalahan sebab anggaran digunakan sesuai tujuan dan tepat guna kepada kelompok masyarakat pada wilayah Rawan Pangan .

1. **Analisa Perbandingan Efisiensi (Target dan Realisasi Kinerja dibandingkan Target dan Realisasi Anggaran)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **URAIAN** | **Tahun 2018** | | **Tahun 2019** | |
| Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| 1 | Kinerja :  Tercapainya stabilitas harga dengan CV ≤ 10% | 100 % | 93 % | 100 % | 96 %  (semester 1) |
| 2 | Anggaran (rata-rata) | 100 % | 99,87 % | 100 % | 53 % |
| 3 | Efisiensi | 93 % | |  | |

Berdasarkan gambaran dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa pada tahun 2018 tingkat efisiensi sebesar 93%, sedangkan tahun 2019 belum dapat dinyatakan karena belum akhir tahun anggaran. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan anggaran pada kegiatan tersebut cukup efisien.

1. **Maksud dan Tujuan (Target SAKIP)**
2. **Tujuan SAKIP**

Tujuan umum dari SAKIP adalah untuk meningkatkan ketahanan pangan di wilayah Kabupaten Lumajang

1. **Indikator dan Target Kinerja Tujuan**

Indikator tujuan adalah Skor Pola Pangan Harapan (PPH) yang pada tahun 2020 ditargetkan mencapai 94,56

1. **Indikator dan Target Kinerja Sasaran**

Indikator dan target sasaran pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **SASARAN** | **INDIKATOR** | **TARGET Th. 2020** |
| 1 | Meningkatnya Ketersediaan Energi | Jumlah Ketersediaan Energi | 3343,05 Kkal/Kapita/hari |
| 2 | Meningkatnya Distribusi Pangan | Angka Stabilitas Harga Pangan ≤ 10% | 10,00 |
| 3 | Meningkatnya Konsumsi Energi | Konsumsi Energi | 1997,3 Kkal/Kapita/hari |
| 4 | Meningkatnya Keamanan Pangan | Persentase Sampel Pangan Aman Konsumsi | 100 % |

1. **Indikator dan Target Kinerja Outcome**

Indikator dan target kinerja outcome pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **SASARAN** | **INDIKATOR** | **TARGET Th. 2020** |
| 1 | Meningkatnya Produksi Pangan dan Cadangan Pangan | 1. Angka stabilitas harga pangan CV ≤ 10% | 94.56 % |

1. **Indikator dan Target Kinerja Output**

Indikator dan target kinerja output pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **SASARAN** | **INDIKATOR** | **TARGET Th. 2020** |
| 1 | Meningkatnya Produksi Pangan dan Cadangan Pangan. | 1. Jumlah kelompok masyarakat penerima hibah kegiatan ternak ayam | 2 kelompok masyarakat wilayah Rawan Pangan |

1. **Manfaat**

Program Peningkatan Ketahanan Pangan melalui Kegiatan Pengembangan Mandiri Pangan di tahun 2020 memiliki Indikator Kinerja Utama antara lain:

1. Terciptanya potensi Produksi Pangan;
2. Tercukupinya cadangan pangan;
3. Mengurangi wilayah Rawan Pangan.

Terciptanya potensi Produksi Pangan dapat diwujudkan dengan adanya kegiatan Pengembangan Mandiri Pangan ini karena terdapat kegiatan ternak ayam petelur sehingga berpotensi memunculkan bahan pangan tambahan yakni protein hewani yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan pola konsumsi Beragam, Bergizi, Sehat dan Aman kepada masyarakat. Adanya kegiatan ternak ayam petelur untuk kemandirian pangan ini akan mencukupi cadangan pangan di masyarakat pada wilayah Rawan Pangan tersebut. Terpenuhinya gizi dan cadangan panganakan berdampak kepada penurunan angka wilayah Rawan Pangan, sehingga berkurangnya permasalahan Rawan Pangan akan terwujud.

1. **Strategi Pencapaian Keluaran**

A. Uraian Kegiatan dan Keluaran

Kegiatan yang mendukung tercapainya prosentase aman pangan sebesar 100% beserta indikator keluarannya tersaji dalam tabel sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA KEGIATAN** | **SASARAN** | **INDIKATOR OUTPUT** |
| 1 | Bimbingan Teknik Pengembangan Mandiri Pangan | Kelompok Masyarakat | 1. Jumlah Kelompok masyarakat yang mendapatkan hibah kegiatan ternak ayam |
| 2 | Penyerahan hibah ternak ayam arab | Kelompok Masyarakat | 1. Jumlah Kelompok masyarkat yang menerima hibah kegiatan ternak ayam |

B. Indikator Kinerja

Indikator kinerja dari kegiatan Pengembangan Mandiri Pangan di Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan yang dilaksanakan oleh Seksi Kerawanan Pangan antara lain :

* 1. Terlaksanakanya Bimbingan Teknik kegiatan ternak ayam petelur bagi kelompok masyarakat calon penerima hibah;
  2. Penyerahan hibah kegiatan ternak ayam petelur bagi kelompok masyarakat.
  3. Evalusi dan monitoring keberlanjutan kegiatan ternak ayam petelur tersebut kepada masing-masing kelompok masyarakat penerima hibah.

1. **Tahapan dan Waktu Pelaksanaan/ alur**
2. Prosedur

Prosedur yang akan dilakukan dan menginformasikan perubahan/perbaikan prosedur dari tahun ini atau tahun sebelumnya

1. Waktu

Menjelaskan target / jadwal secara detail dan alasan mengapa dilaksanakan pada waktu tersebut, serta dampak jika ada keterlambatan

1. Tempat
2. Menjelaskan tempat pelaksanaan kegiatan tahun berjalan dan tahun sebelumnya dan permasalahan
3. Menjelaskan Kriteria penentuan Prioritas Lokasi/Tempat/aktivitas tempat penyelenggaraan kegiatan;
4. Menjelaskan data yang mendukung, mengapa lokasi dipilih dan dampaknya (sesuaikan dengan kondisi umum dan fenomena) dan dampakd terhadap *Output*/*outcome*
5. Pelaksana
6. Menjelaskan pelaksana tahun berjalan dan tahun sebelumnya, permasalahan penyelenggaranya apa (kompetensi, komposisi, dst);
7. Siapa saja yang melaksanakan dan komposisinya tim.
8. Perhatikan ARG/PPRG
9. Peserta
10. Menjelasakan Bagaimana cara menentukan peserta dan prioritas penentuan peserta
11. Siapa peserta yang direncanakan, Perhatikan ARG/PPRG
12. Berapa banyak peserta yang direncanakan
13. **Biaya Yang Diperlukan**

Penjelasan keterkaitan *Output* Setiap rekening anggaran dan rincian anggaran ke Output (boleh dijadikan lembaran tersendiri ) :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Rekening/ Rincian Rekening | Spesifikasi | Volume | Harga Satuan | Nilai | Rencana Penggunaan (sajikan 5w+1H) | Dampak/ Manfaat bagi output atau Dampak pada target jika anggaran tidak ada | Keterangan lainnya yang diperlukan |
| 1 | Honorarium PNS | Honor PPTK | 4 OB | 26.2000 | 1.048.000 |  |  |  |
| 2 | Uang Lembur | Lembur PNS | 60 OJ  12 OH | 22.000  30.000 | 1.320.000 360.000 |  |  |  |
| 3 | Belanja Jasa Kantor | Cetak Foto Digital Workshop | 20  Lbr | 1.500 | 30.000 |  |  |  |
|  |  | Belanja Dekorasi Banner | 1 Buah | 150.000 | 150.000 |  |  |  |
|  |  | Pengganti Transport Peserta | 20 OJ | 50.000 | 1.000.000 |  |  |  |
|  |  | Narasumber Workshop | 2 OJ | 400.000 | 800.000 |  |  |  |
| 4 | Belanja Cetak Penggandaan | Fotocopy dan Penjilidan | 2010 Lbr  26 Buku  6 Buku | 200  5.000  15.000 | 402.000  130.000  90.000 |  |  |  |
| 5 | Belanja Makanan dan Minuman | Belanja Makanan dan Minuman Rapat | 20 OK Nasi  50 OK Snack | 30.000  15.000 | 600.000  750.000 |  |  |  |
| 6 | Belanja Perjalanan Dinas | Uang Saku  Eselon III  Uang Saku Eselon IV  Uang Saku Gol I/PTT | 4 OH  6 OH  12 OH | 350.000  300.000  150.000 | 1.400.000  1.800.000  1.800.000 |  |  |  |
|  |  | Uang Transport > 10 Km – 25 Km  Transport > 25 Km – 50 Km | 11 OK  9 OK | 25.000  50.000 | 275.000  450.000 |  |  |  |
| 7 | Belanja Upah/Ongkos Tenaga Kerja | Tenaga Pendamping Lapang  Pengolah Data | 12 OB  12 OB | 1.800.000  1.750.000 | 21.600.000  21.000.000 |  |  |  |
| 8 | Belanja Barang dan/atau Uang yang aka diserahkan kepada Masyarakat/Pihak ketiga | Bantuan ternak unggas | 2 Paket | 4.000.000 | 8.000.000 |  |  |  |

Dapat ditambahkan kolom perbandingan Anggaran 2 tahun terakhir.

1. **Lampiran**

Sertakan lampiran data dan hal lainnya yang relevan dan dibutuhkan termasuk ARG/PPRG (gender)

Lumajang, 19 September 2019

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pengguna Anggaran/PPTK  **Ir. WIDYO LEKSONO**  NIP. 19611003 199103 1 006 |

**Dampak Tidak ada KAK :**

1. Anggaran total kegiatan A senilai Rp ….tidak dapat dinilai efektivitasnya dan keterkaitan dengan tujuan/sasaran serta target yang ditetapkan
2. Anggaran total kegiatan A senilai Rp ….tidak dapat dinilai efektivitasnya untuk menyelesaikan fenomena/masalah tupoksi utama OPD dan berpotensi tidak berdampak
3. Anggaran belanja pada rekening A senilai Rp. tidak dapat dinilai efisiesinya
4. Anggaran belanja pada rekening A senilai Rp. tidak dapat dinilai keterkaitan dengan outputnya
5. Kegiatan tidak terdapat pedoman penyelenggaraan secara memadai
6. lainnya